

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PEDAMARAN OGAN  
KOMERING ILIR**



**Oleh:  
Yuli Pratiwi  
NIM. 12290074**

**SKRIPSI  
Diajukan kepada Program Studi Kualifikasi S1  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2017**

## NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan bimbingan sungguh-sungguh, setelah diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: **“PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP N 1 PEDAMARAN OGAN KOMERING ILIR”**, yang ditulis oleh **Yuli Pratiwi** Nim: **12290074** sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

*Wassalam 'alaikum wr. Wb.*

Palembang, 31 Maret 2017

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Amilda, M.A**

**NIP. 19770715 200604 2 003**

**Tutut Handayani, M.Pd.I**

**NIP. 19781110 200710 2 004**

**Skripsi Berjudul:**  
**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**  
**DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PEDAMARAN**  
**OGAN KOMERING ILIR**

Yang ditulis oleh saudari Yuli pratiwi, Nim. 12290074 telah dimunaqosahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 26 April 2017 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

**Palembang**  
**Universitas Islam Negeri Raden Fatah**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Sekretaris**

**M. Hasbi, M.Ag.**  
**NIP. 19760131 200501 1 002**

**Kris Setyaningsih, S.E., M.Pd.I**  
**NIP. 19640902 199003 2 002**

**Penguji I : Kris Setyaningsih, S.E., M.Pd.I. (.....)**  
**NIP. 19640902 199003 2 002**

**Penguji II : Febriyanti, M. Pd.I. (.....)**  
**NIP. 19770203 200701 2 015**

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Kasinvo Harto, M.Ag.**  
**NIP. 19710911 199703 1 004**

## ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “*Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir*”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran, mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi manajemen kelas dan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel adalah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran kelas VII yang berjumlah 37 siswa dan kelas VIII berjumlah 37 siswa. Menurut metodologi, jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data analisis dengan rumus uji “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan penyajian data berupa data kelompok.

Berdasarkan analisis uji “t” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_o$  (yaitu sebesar 3,12) adalah jauh lebih besaR dari  $t_t$  baik dari taraf 5% sebesar (2,03) dan 1% sebesar (2,72). Yaitu  $2,03 < 3,12 > 2,72$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُذْهِبْ أَعْدَاءَكُمْ

**“Hai orang yang beriman, apabila kau menolong Agama Allah maka Allah akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu” (QS. Muhammad :7)**

### Kupersembahkan Kepada:

- ✓ Bapak (Junaidi), ibuku (Musliani) tercinta dan nenekku (Yaumah) tersayang
- ✓ Seluruh keluarga besarku yang selalu menyayangiku dan berdo'a untuk kesuksesanku
- ✓ Sahabat dan teman-teman MPI 2012, PPL, dan KKN yang selalu memotivasi dan mendo'akanku
- ✓ almamaterku

## KATA PENGANTAR

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran” secara spesifik mengkaji fenomena pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran.

Tidak dapat dipungkiri bahwa selesainya naskah skripsi ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsih baik moril maupun materil kepada penulis. Untuk itu penulis memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT beserta Rasul-Nya atas semua limpahan dan curahan nikmat serta kasih sayang, kekuatan, dan perlindungan kepada penulis, dan untuk itu pula secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua (Junaidi dan Musliani) Nenek (Hj. Yaumah) terima kasih atas cinta, kasih sayang, dukungan disegala bidang dan do'a yang tiada hentinya, terimakasih karena telah sepanjang waktu menemaniku, membesarkanku, dan merawatku dengan ketulusanmu.
2. Romy Firdawan, S.Pt., kakak ku dan Desilia, Rizki Sulaiaman adikku terimakasih karena telah menjadi inspirasiku. Terima kasih atas do'a dan dukungannya.
3. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA.Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

5. Bapak M. Hasbi, M.Ag., dan Ibu Kris Setyaningsih, S.E., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah.
6. Ibu Dr. Amilda, M.A., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, saran dan pengarahan serta pandangan-pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, saran dan pengarahan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Apriantoni, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang banyak membantu selama masa perkuliahan di Kampus UIN Raden Fatah Palembang. Terima kasih untuk mata kuliah pelajaran-pelajarannya selama ini.
10. Ibu Catur Febiastuti, S.Pd., M.M., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir.
11. Terimakasih untuk sahabat taat seperjuangan dalam mencapai ridho Allah (Mitra, Attiyah, Indah, Maunah), musyrifah (bunda Erni, Mb Fitri, Mb Marini, Mb Nisa). Dan semua sahabat taat yang tak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memotivasi dan mendo'akan kesuksesanku.

12. Terimakasih buat mbok-mbok, kakak-kakak, adik-adik, wak-wak, bibik-bibik, mamang-mamang, sepupu-sepupu, dan semuanya yang selalu mendo'akanku.
13. Terimakasih untuk Sahabat tri enjelku yang selalu mendo'akanku.
14. Terimakasih atas bantuan kalian semua yang selalu menjadi teman dikampus (yuk Ani, Rumi, Rusna, Wike, dek Rika, Swis, Nika, Mey, Mega, Testi dan lain-lain yang tidak disebut namanya satu persatu) yang selalu mendo'akanku.
15. Terimakasih buat teman-teman Manajemen Pendidikan Islam (MPI) angkatan 2012.
16. Terimakasih untuk teman PPL, KKN Desa Simpur yang selalu mendo'akan atas kesuksesanku.

Dengan segala hormat dari penulis, atas bantuan dan jasa kalian, sepenuhnya dengan hati yang ikhlas hamba serahkan kepada Allah SWT semoga membalas kebaikan dengan amal yang berlipat ganda. Semoga Allah meridhoi hamba untuk melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya (S2) Amin Ya Robbal Alamin.

Palembang, 2017

Penulis

Yuli Pratiwi  
12290074

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi

## **BAB I     PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Hipotesis .....	9
F. Variabel Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional.....	10
H. Kerangka Teori .....	13
I. Tinjauan Pustaka .....	20
J. Metodologi Penelitian .....	22
K. Sistematika Pembahasan.....	26

## **BAB II    LANDASAN TEORI**

A. Manajemen Kelas .....	28
1. Pengertian Manajemen Kelas .....	28
2. Pendekatan dalam Manajemen Kelas .....	31
3. Fungsi Manajemen.....	34
4. Fungsi Manajemen dalam Kelas.....	36
5. Prinsip-prinsip Manajemen Kelas.....	38
6. Tujuan Manajemen Kelas .....	39
7. Ruang Lingkup Manajemen Kelas .....	41
8. Komponen-komponen Keterampilan Manajemen Kelas.....	43
9. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas.....	45
B. Hasil Belajar Siswa.....	47
1. Pengertian Hasil Belajar .....	47
2. Tiga Unsur Utama dalam Konsep Belajar .....	50
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	52

**BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya Sekolah .....	53
B. Profil Sekolah .....	55
C. Visi dan Misi .....	56
D. Struktur Organisasi .....	56
E. Keadaan Guru dan Staf .....	58
F. Keadaan Siswa .....	62
G. Sarana dan Prasarana .....	62
H. Keadaan belajar Mengajar .....	63
I. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi .....	64

**BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Depkripsi Data .....	66
B. Hasil Analisis Data .....	68
C. Interpretasi Hasil Penelitian .....	78

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79

DAFTAR PUSTAKA .....	81
LEMBAR KONSULTASI	

**DAFTAR TABEL**

## Halaman

Tabel:

1. Nama-nama kepala sekolah SMP N 1 Pedamaran .....	54
2. Keadaan Guru SMP N 1 Pedamaran .....	58
3. Nama-nama Staf SMP N 1 Pedamaran .....	61
4. Keadaan Siswa SMP N 1 Pedamaran.....	62
5. Keadaan Sarana Prasarana SMP N 1 Pedamaran.....	62
6. Didtribusi Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum diManajemen Kelas di SMP N 1 Pedamaran .....	67
7. Distribusi Frekuensi .....	69
8. Mencari Mean, Deviasi Standar dan <i>Standar Error</i> dari Mean Variabel X	69
9. Mencari Mean, Deviasi Standar dan <i>Standar Error</i> dari Mean Variabel Y	73
10. Peta Korelasi .....	76

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kelas merupakan suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Contohnya penghentian tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian hadiah bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif.<sup>1</sup>

Manajemen kelas diperlukan karena dari hari ke hari dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Kegiatan manajemen kelas meliputi pengaturan orang (siswa) dan pengaturan fasilitas. Pengaturan orang (kondisi emosional) yaitu tingkah laku, kedisiplinan, minat/perhatian, gairah belajar, dan dinamika kelompok. Sedangkan pengaturan fasilitas (kondisi fisik) meliputi ventilasi, pencahayaan kenyamanan, letak duduk, penempatan siswa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

<sup>2</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.108-109.

Guru memiliki 2 masalah dalam memajemen, yaitu masalah pengajaran dan masalah manajemen. Masalah pengajaran adalah usaha untuk membantu anak didik dalam mencapai tujuan khusus pengajaran berlangsung, membuat suatu pelajaran, penyajian informasi, mengajukan pertanyaan, evaluasi dan masi banyak lagi. Sedangkan masalah manajemen adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif. Manajemen kelas yang baik memungkinkan sang guru mengajar dengan baik, karena kelas yang terhindar dari konflik yang memungkinkan guru mengembangkan apa-apa yang diinginkannya.

Pada sebuah lembaga pendidikan manajemen kelas dilakukan untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang lebih berkualitas, terlebih lagi sekarang ini persaingan untuk menghasilkan output yang baik sangat ketat antar lembaga satu dengan yang lainnya. Berbagai inovasi dilakukan untuk menciptakan iklim belajar yang baik, yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, berbagai strategi pembelajaran pun diterapkan. Manajemen kelas merupakan salah satu kegiatan yang dapat menciptakan iklim belajar tersebut.

Manajemen kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan manajemen kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang produktif.

Masalah pokok yang sering dihadapi oleh guru, baik guru pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah masalah manajemen kelas, dengan demikian manajemen kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Manajemen kelas adalah suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran. Kesimpulan sederhananya adalah manajemen kelas merupakan kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran dan dalam konteks yang demikian itulah manajemen kelas penting untuk diketahui oleh siapapun juga yang menerjunkan dirinya kedalam dunia pendidikan.

Peran guru dalam menghadapi siswa yang sikap dan perilakunya kurang mendukung proses belajar, yaitu dengan menggunakan pendekatan yang bersifat menyeluruh, seperti dengan kebebasan, resep, pengajaran, perubahan tingkah laku, suasana emosi dan hubungan sosial. Pendekatan yang bervariasi dalam menanggapi sikap dan perilaku siswa akan dapat mendukung bagi keberhasilan proses belajar mengajar, seperti memperhatikan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan tidak mengganggu temannya yang sedang belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, dalam menggunakan pendekatan harus berangkat dari prinsip-prinsip manajemen kelas, yaitu hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluwesan penekanan pada hal-hal yang positif dan penanaman disiplin diri.

Kontrol atau pengendalian perilaku orang lain hanyalah merupakan salah satu segi manajemen kelas. Setiap hari guru selalu sibuk membuat persiapan mengajar, memilih pokok bahasan atau tugas-tugas yang akan diberikan kepada murid, memilih

hal-hal mana yang perlu ditentukan guru dan mana yang perlu murid digalakkan untuk memilih dan menentukannya sendiri, bergerak keliling guna mengawasi kegiatan kelasnya, mengorganisir kegiatan-kegiatan yang dilakukan murid-murid secara perorangan, sebagai kelompok kecil atau keseluruhan kelas, memberi penghargaan kepada murid yang kerjanya baik atau menegur murid yang berlaku buruk, memastikan apakah bahan-bahan dan buku yang diperlukan tersedia, memilih strategi pembelajaran yang efisien dan efektif.

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan saran pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan anak didik dan anak didik dengan anak didik, merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Siswa yang berhasil dalam belajar maka akalnya akan berkembang dengan dimilikinya ilmu pengetahuan, sehingga ia mampu mengingat, memahami, menguraikan dan mengambil kesimpulan tentang pengajaran Islam.

Guru mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Guru harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya didalam kelas semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran.

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 174.

Guru harus memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku belajar anak, supaya tercipta proses belajar yang baik. Faktor yang perlu diperhatikan antara lain, kondisi fisik, sosio emosional dan organisasional. Setiap proses belajar mengajar kondisi ini harus direncanakan dan diusahakan oleh guru secara sengaja agar dapat dihindarkan kondisi yang dirugikan, dan mengembangkan kepada kondisi yang kondusif. Kondisi fisik disekolah senantiasa nyaman, antara lain ruang harus diusahakan memenuhi syarat, ukuran ruangan harus cukup memberi keleluasaan bergerak, cahaya dan sirkulasi udara baik dan pengaturan perabot harus tertata rapih agar siswa bisa bergerak bebas.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk paham tentang filosofis dari mengajar dan belajar itu sendiri. Mengajar tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga sejumlah perilaku yang akan menjadi kepemilikan siswa.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam khususnya fisika, siswa dituntut untuk aktif dan kreatif, mandiri dan bekerjasama. Pada kenyataannya, fisika menjadi salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. siswa cenderung pasif dan tidak memiliki minat untuk belajar fisika. Pembelajaran fisika di SMP N 1 Pedamaran masih menggunakan metode ceramah, dimana dalam proses pembelajarannya siswa belajar perindividu. Metode ini membuat siswa pasif dalam

---

<sup>4</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Op., Cit, hlm. 103.

menerima informasi, siswa hanya mendengar dan mencatat penjelasan dari guru. Dengan demikian guru tidak tahu apakah siswanya benar-benar mengerti dengan teori yang disampaikan hingga berakibat pada hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan masalah di atas, permasalahan yang peneliti temukan dalam pembelajaran fisika di SMP N 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir antara lain: siswa menganggap fisika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan karena harus menghafal rumus-rumus, serta rendahnya aktivitas di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan hasil belajarnya rendah. Hal ini dapat dilihat dari data hasil nilai ulangan kelas VII untuk pelajaran fisika, dimana kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 75, sedangkan nilai ulangan siswa kelas VII rata-rata masih rendah yaitu 65. Dari hasil belajar fisika tersebut, guru harus mampu memajemen kelas supaya dapat memotivasi siswa sehingga siswa lebih aktif di dalam kelas.

Manajemen kelas yang dilakukan guru di SMP N 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir tidak tercapai dengan baik, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menemukan masalah manajemen kelas yaitu pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat ada yang tidak memperhatikan pelajaran pada saat guru memberikan penjelasan, pada saat ada pertanyaan soal yang diberikan guru untuk maju ke papan tulis hanya ada beberapa yang maju yaitu siswa yang itu-itu saja. Dalam hal ini manajemen kelas yang dilakukan guru di SMP N 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir ini belum tercapai dengan baik, maka dari itu haruslah ada penanganan

yang serius mengenai manajemen kelas di sekolah supaya jangan ada lagi siswa yang tidak memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas penulis ingin membuktikan bahwa manajemen kelas ini sangat berguna untuk melihat hasil belajar siswa. Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan peneliti dengan mengambil judul *“Pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir”*.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian dan menjelaskan persoalan secara lebih terperinci dan obyektif, maka perlu adanya pembatasan masalah yang dilakukan penulis, yaitu sebagai berikut:

Manajemen kelas yang penulis maksud adalah upaya guru mengatur atau mengelola jalannya kegiatan belajar mengajar di kelas. Sedangkan prestasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan hasil yang diharapkan oleh siswa. dibatasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas VII dan VIII.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil belajar Siswa di SMP N 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir?

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil belajar Siswa di SMP N 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir.

Sedangkan kegunaan penelitian, penulis kategorikan menjadi dua bagian, yaitu secara teoritis dan praktis, kegunaan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Segi Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa dan menambah kajian serta wawasan pengetahuan khususnya dalam hal manajemen kelas.

2. Segi Praktis

Dilihat dari segi praktis melalui penelitian ini sumbangan pemikiran bagi kepala sekolah dan guru dan informasi pentingnya memahami pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa. Bagi organisasi atau lembaga pendidikan,

diharapkan dari hasil penelitian ini akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Bagi penulis, mendapatkan suatu informasi dari sekolah untuk meningkat pengetahuan dan wawasan dalam memimpin suatu lembaga pendidikan.

### **E. Hipotesis**

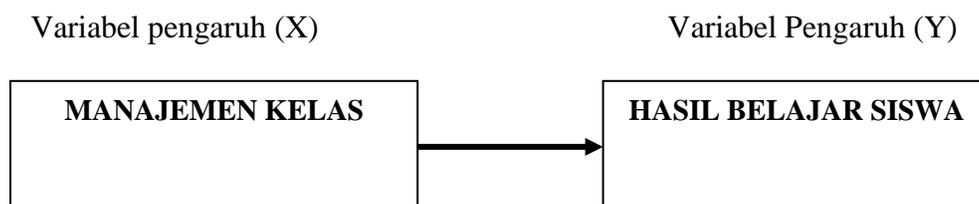
Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu penomena atau pernyataan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji teori-teori.<sup>5</sup> Adapun hipotesis yang penulis ajukan yaitu sebagai berikut:

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir.

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir.

### **F. Variabel Penelitian**

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



---

<sup>5</sup> Syaipul Annur, *Metodologi Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 61.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>6</sup> Definisi operasional kedua variabel tersebut adalah:

### 1. Manajemen Kelas (X)

Manajemen kelas yang dimaksud disini adalah pengaturan atau pengelolaan di dalam kelas yang dilakukan oleh guru guna terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik supaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan di sekolah.

Dengan indikator mengatur sarana dan prasarana pembelajaran, yaitu ventilasi, pencahayaan, kenyamanan (kebersihan ruang kelas), letak duduk, dan penempatan siswa (meja, kursi belajar, tempat meja dan kursi guru, papan tulis) dan, mengatur siswa yaitu tingkah laku, kedisiplinan, minat atau perhatian, gairah belajar dan dinamika kelompok.<sup>7</sup>

Berdasarkan yang telah dikemukakan diatas, guru merupakan faktor penting dalam memanajemen kelas agar proses belajar siswa dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

### 2. Hasil belajar siswa (Y)

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan

---

<sup>6</sup> Team Penyusun, *Buku Pedoman Penelitian Skripsi Dan Karya Ilmiah*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2005), hlm. 15.

<sup>7</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Op., Cit, hlm. 109.

cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi. Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya.<sup>8</sup> Dengan indikator yaitu baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

a. Kognitif Meliputi

- 1) Knowledge (pengetahuan) yaitu, menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, member nama, member leber, dan melukiskan.
- 2) Comprehension (pemahaman) yaitu, menerjemakan, mengubah, menggeneralisasikan, menguraikan, menuliskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan.
- 3) Application (penerapan) yaitu, mengoperasikan , menghasilkan mengatasi, mengubah, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan, dan menghitung.
- 4) Analysis (analisis) yaitu, menguraiakan, membagi – bagi, memilih dan membedakan.
- 5) Syntnesis (sintesis) yaitu, merancang merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, dan merencanakan.

---

<sup>8</sup> (Djamarah, 2000: 25).

6) Evaluation(evaluasi) yaitu, mengkritisi, menafsirkan dan memberikan evaluasi.

b. Efektif Meliputi

1) Receiving (penerimaan) yaitu mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya, dan mengalokasikan.

2) Responing(menanggapi) yaitu, konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan dan menampilkan.

3) Valuing (penamaan nilai) yaitu, menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan, dan melakukan.

4) Organigastion (pengorganisasian) yaitu, menverivikasi, menyusun, menyatukan, menghubungkan, dan mempengaruhi.

5) Characterization (karakterisasi) yaitu menggunakan nilai – nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai – nilai yang sudah diyakini.

c. Psikomotorik Atau Gerak Jiwa Meliputi

1) Observing (pengamatan) yaitu mengamati proses, member perhatian pada tahap – tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada sebuah artikulasi.

2) Imitation (peniruan) yaitu mlatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur dan menggunakan sebuah model.

3) Practicing (pembiasaan) yaitu membiasakan prilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten.

4) Adapting (penyesuaian) yaitu menyesuaikan model, mengembangkan model, dan menerapkan model.

## H. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>9</sup> Kerangka teori yang penulis jadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah konsep tentang pengaruh manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa.

### 1. Pengertian manajemen

Menurut bahasa (Etimologis) Manajemen berasal dari bahasa Inggris, *Management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan.<sup>10</sup> Menurut kamus terbaru bahasa Indonesia kata manajemen berarti, pemanfaatan sumberdaya secara efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dimaksudkan.<sup>11</sup> Manajemen juga berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan manajemen.<sup>12</sup>

Menurut Parker Manajemen adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Kemudian menurut Hersey dan Blanchard, dikutip oleh Syafaruddin manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber

---

<sup>9</sup>Team penyusun, *Buku Pedoman Penelitian.....*, hlm. 14x

<sup>10</sup> Salman Rusydie, *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 24.

<sup>11</sup> Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2010), hlm. 433.

<sup>12</sup>Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.2.

daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Jhon D Davis, manajemen adalah proses memimpin dan melancarkan pekerjaan dalam orang-orang yang terorganisir secara formil sebagai kelompok untuk memperoleh tujuan yang diinginkan.<sup>14</sup>

## 2. Pengertian kelas

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya pengertian umum mengenai kelas yaitu sekelompok siswa pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.<sup>15</sup> Sedangkan kelas menurut pengertian umum dapat dibedakan atas dua pandangan, yaitu: a. pandangan dari segi siswa; seperti dalam contoh pembicaraan: “Di kelas saya terdapat 20 siswa putra dan 15 siswa putri”. b. Pandangan dari segi fisik: seperti dalam contoh pembicaraan: “Kelas ini berukuran 6X8 meter persegi”. Sedangkan kelas menurut Oemar Hamalik, adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru. Pengertian ini jelas meninjau dari segi anak didik, karena dalam pengertian tersebut ada fase kelompok orang.

Setelah membahas mengenai manajemen dan kelas di atas maka akan ada pembahasan di bawah ini mengenai pendapat para ahli tentang manajemen kelas yaitu sebagai berikut: menurut Sudirman N, dkk, manajemen kelas adalah upaya pendayagunaan potensi kelas.

---

<sup>13</sup>*Ibid*

<sup>14</sup> Ibrahiz Lubis, *Pengadilan dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), hlm. 22-23.

<sup>15</sup>*Ibid.*

### 3. Pengertian manajemen kelas

Manajemen kelas adalah rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi : tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruang dan peralatan, dan pengelompokkan siswa dalam belajar. Menurut Alam S, manajemen kelas adalah segala kegiatan guru di kelas yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut Raka Joni, manajemen kelas adalah berbagai jenis kegiatan yang sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Fitri Oviyanti berpendapat bahwa “manajemen kelas adalah sebuah upaya memaksimalkan potensi kelas agar tercipta suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan guru pun merasa nyaman dalam mengajar”.<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa “manajemen kelas adalah upaya memberdayagunaan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran”.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Winarno Hamiseno, Manajemen Kelas atau pengelolaan kelas adalah substantif dari mengelola. Sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data,

---

<sup>16</sup> Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, cet Ke-2, (Palembang Rafa press, 2009), hlm.77.

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan TeoritisPsikologi)*, cet Ke-3, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Euis Karwati dan Donni Juni Priansya dalam bukunya menyatakan bahwa manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain, sedangkan yang dimaksud kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam kelas tersebut guru berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan atau supervise kelas.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas merupakan pengaturan di dalam kelas yang dilakukan oleh guru yang meliputi pengaturan siswa dan sarana prasarana guna terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif supaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan di sekolah.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya mencapai tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm, 8.

<sup>19</sup>Euis Karwati dan Donni Juni Priansya, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.5.

<sup>20</sup>Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm. 7.

#### 4. Pengertian hasil belajar

Menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>21</sup> Menurut Zakiyah Daradjat, dkk belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>22</sup>

Menurut Fitri Oviyanti Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Tanpa pengalaman dan latihan sangat sedikit proses belajardapat berlangsung. Yang dimaksud dengan pengalaman adalah interaksi antara manusia dengan lingkungan pengamatannya. Dalam interaksi itulah seseorang belajar.<sup>23</sup> Siswa atau Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.<sup>24</sup>

Menurut Gagne dalam bukunya “*The Conditions of Learning*” yang dikutip oleh Purwanto, menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga

---

<sup>21</sup> Fitri Oviyanti, *Op.Cid.* hlm. 7.

<sup>22</sup> Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 1.

<sup>23</sup> Fitri Oviyanti, *Op.Cid.* hlm. 29.

<sup>24</sup> Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 65.

perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu sewaktu itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. Hintzman dikutip oleh Syah, menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisasi (manusia atau hewan) disebabkan oleh perubahan pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.<sup>25</sup>

Menurut Woodworth, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Woodworth juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>26</sup>

Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku siswa dalam bakat pengalaman dan

---

<sup>25</sup> Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, Op.,Cit, hlm. 186-187.

<sup>26</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.

pelatihan. Artinya tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkahlaku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar siswa.

#### 5. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Ada faktor yang dapat diubah (seperti cara mengajar, mutu rancangan, model evaluasi, dan lain-lain), adapula faktor yang harus diterima apa adanya (seperti: latar belakang siswa, gaji, lingkungan sekolah, dan lain-lain) Suhardjono dalam Arikunto.<sup>27</sup> Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain.<sup>28</sup>

a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) meliputi tiga faktor, yakni:

- 1) Faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh
- 2) Faktor psikologi yaitu intelegensi, bakat, motif, kematangan.
- 3) Kesiapan. faktor kelelahan yaitu, faktor kelelahan jasmani, faktor kelelahan rohani

b. Faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa) Faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri terdiri dari tiga faktor, yakni:

---

<sup>27</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) , hlm. 55.

<sup>28</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) , hlm. 55-60.

- 1) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat yaitu kesiapan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

## **I. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan rangkaian kegiatan awal yang harus dilakukan guna mencari informasi tentang permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Kegiatan ini mencakup kegiatan meninjau karya-karya ilmiah yang mempunyai persamaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas. Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Proses Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini :

Ellya (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *Penerapan Manajemen Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Palembang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis penerapan manajemen kelas menunjukkan bahwa guru mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1

palembang memiliki manajemen kelas yang baik namun belum maksimal, dilihat dari kemampuan guru dalam pengelolaan ruang kelas tidak ada yang melakukan pengelolaan ruang kelas secara utuh, pengelolaan materi dan pengelolaan waktu sudah baik, serta pengaturan siswa cukup itu dapat dilihat dari semua kegiatan pembelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

Persamaan penelitian Ellya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen kelas. Perbedaannya Ellya membahas penerapan manajemen kelas, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh manajemen kelas.

Sititis Wuriana (2013) penelitiannya yang berjudul *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI sudah berjalan dengan efektif, akan tetapi belum maksimal. Karena dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa siswa bertingkah laku menyimpang dan hasil evaluasi pembelajaran hanya mencapai batas ketuntasan belajar.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian Sititis Wuriana dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen kelas. Perbedaannya Sititis Wuriana membahas Implementasi manajemen kelas, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh manajemen kelas.

---

<sup>29</sup>Sititis Wuriana, "*Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta*". Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013\*, hlm. xvi, t.d.

Amirul Mukminin Al Anwary (2012) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kreativitas Siswa di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy 1 Ulu Laut Palembang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dengan kreativitas siswa di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy 1 Ulu Laut Palembang terdapat hubungan yang positif antara keduanya.

Setelah meninjau dari penelitian Amirul mukminin Al Anwary terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas pengaruh manajemen kelas. Perbedaannya Amirul mukminin Al Anwary membahas kreativitas siswa sedangkan penelitian ini membahas hasil belajar siswa.

## **J. Metodologi penelitian**

Metode berasal dari kata “*metode*” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “*logos*” yang berarti ilmu dan pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.<sup>30</sup> Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Choid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 13.

<sup>31</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 53.

## 1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir, yang berarti siswa yang dijadikan populasi adalah siswa SMP N 1 Pedamaran. Menurut Nuraida dan Halid Alkaf dalam bukunya “Metodologi Penelitian Pendidikan” jika populasinya kurang dari 100, maka sampelnya dapat diambil 100%. Sementara jika populasi lebih dari 100 orang dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 20-25% dan seluruhnya.<sup>32</sup> Jadi jumlah yang dijadikan sampel 37 siswa kelas VII dan 37 siswa kelas VIII.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif, yakni hasil berupa presentase tentang manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dan perilaku belajar siswa serta pengaruh manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1.

### b. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

- 1) Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

---

<sup>32</sup> Nuraida, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Tangerang: Islamic Research Publishing, 2009), hlm.89.

- 2) Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini, dan yang diperoleh melalui metode dokumentasi.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data supaya mendapatkan data yang akurat, yaitu data sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pra penelitian tentang manajemen kelas dan hasil belajar siswa yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### b. Metode Angket

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai manajemen kelas dan hasil belajar siswa yang didapat dari responden yang dijadikan sampel. Didalam angket disusun pertanyaan-pertanyaan yang diharapkan akan dijawab oleh responden yang berjumlah 37 siswa kelas VII dan 37 siswa kelas VIII.

#### c. Metode Studi Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari beberapa dokumentasi tertulis untuk dijadikan bahan perlengkapan data. Seperti Foto, siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1, serta data sekolah.

#### 4. Teknik Analisis Data

Selanjutnya analisis data dikelompokkan secara sistematis, teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komprasional, yaitu semua teknis analisa data statistik yang digunakan untuk penguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diteliti. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif uji statistik menggunakan rumus tes-t dengan langkah yang perlu ditempuh:

- a. Mencari mean variabel X (variabel I) dengan rumus

$$M_1 = M + i \left( \frac{\sum fx'}{N_1} \right)$$

- b. Mencari maen variabel Y (variabel II) dengan rumus

$$M_2 = M' + i \left( \frac{\sum fy'}{N_2} \right)$$

- c. Mencari deviasi standar (variabel I) dengan rumus

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left( \frac{\sum fx'}{N_1} \right)^2}$$

- d. Mencari deviasi standar (variabel II) dengan rumus

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_2} - \left( \frac{\sum fy'}{N_2} \right)^2}$$

- e. Mencari standar error mean variabel I dengan rumus

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

f. Mencari standar error mean variabel II dengan rumus

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

g. Mencari standar error mean variabel I dan variabel II dengan rumus

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

h. Mencari  $t_o$  dengan rumus

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

## K. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian ini akan disusun sebagai berikut:

**Bab I** Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan /manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II** Landasan teori, meliputi tentang teori-teori manajemen kelas dan perilaku belajar siswa. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

**Bab III** Gambaran umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir. Bagian ini menguraikan sejarah umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir, visi, misi, dan tujuan, Keadaan

guru, dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan keadaan ekstrakurikuler siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir.

**Bab IV** Keadaan manajemen kelas, hasil belajar siswa, dan pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir.

**Bab V** Kesimpulan dan saran, Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang. Apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam penelitian ini. Berisikan solusi dari permasalahan dalam penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Kelas

##### 1. Pengertian Manajemen Kelas

Menurut bahasa (Etimologis) Manajemen berasal dari bahasa Inggris, *Management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan.<sup>33</sup> Sedangkan secara terminologi, manajemen merupakan suatu proses yang kontinyu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan maupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.<sup>34</sup>

Menurut kamus terbaru bahasa Indonesia kata manajemen berarti, pemanfaatan sumberdaya secara efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dimaksudkan.<sup>35</sup> Manajemen juga berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kerja *to manage*, dengan kata benda *management*,

---

<sup>33</sup> Salman Rusydie, *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 24.

<sup>34</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 87.

<sup>35</sup> Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2010), hlm. 433.

dan *manager* untuk orang yang melakukan manajemen.<sup>36</sup> Hadari Nawawi memandang kelas dari dua sudut, yaitu:

- a. Kelas dalam arti sempit yakni, ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Kelas dalam arti luas, adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisasi menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.<sup>37</sup>

Manajemen yang baik dimulai sebelum hari pertama sekolah. Ketika kita mengatur mebel di kelas, putuskanlah di mana meletak bahan-bahan dan peralatan mengajar, dan pikirkan di mana siswa akan duduk. Kita harus memperhatikan efek yang mungkin terjadi akibat berbagai pengaturan terhadap perilaku siswa. Ada empat strategi:

- a. Aturlah perabot dalam cara-cara yang mendorong interaksi siswa dan ubahlah kalau kontraproduktif.
- b. Minimalkan kemungkinan pengalihan perhatian (*Distraksi*)
- c. Aturlah kelas sedemikian rupa sehingga mudah berinteraksi dengan siswa
- d. Identifikasikanlah lokasi-lokasi yang mempermudah pemantauan perilaku siswa<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.2.

<sup>37</sup> Syaipul Bahri Djamari, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 175.

<sup>38</sup> Jeanne Elis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 212-213.

Menurut Alam S, manajemen kelas adalah rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi : tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruang dan peralatan, dan pengelompokkan siswa dalam belajar. Sedangkan menurut Raka Joni, manajemen kelas adalah segala kegiatan guru di kelas yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar. Kemudian menurut M. Entang, manajemen kelas adalah berbagai jenis kegiatan yang sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. manajemen kelas adalah kegiatan pengelolaan perilaku murid-murid, sehingga murid-murid dapat belajar, menurut E.C. Wragg dari Wilford A. Weber manajemen kelas adalah :

- a. Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui penggunaan disiplin (pendekatan otoriter)
- b. Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui intimidasi (pendekatan intimidasi)
- c. Seperangkat kegiatan guru untuk memaksimalkan kebebasan siswa (pendekatan permisif)
- d. Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas dengan cara mengikuti petunjuk/resep yang telah disajikan (pendekatan buku maska)
- e. Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas yang efektif melalui perencanaan pembelajaran yang bermutu dan dilaksanakan dengan baik (pendekatan intruksional)
- f. Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan dengan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan (pendekatan perubahan perilaku)
- g. Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio-emosional kelas yang positif (pendekatan penciptaan iklim sosio-emosional)

- h. Seperangkat kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif (pendekatan sistem sosial).<sup>39</sup>

Manajemen kelas menurut Mulyasa dalam buku Euis Karwati dan Doni Juni Priansa merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Nawawi menyatakan bahwa manajemen kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah.<sup>40</sup> Fitri Oviyanti berpendapat bahwa “manajemen kelas adalah sebuah upaya memaksimalkan potensi kelas agar tercipta suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan guru pun merasa nyaman dalam mengajar”.<sup>41</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas merupakan perencanaan, pengorganisasi, pengarahan, serta pengawasan guru sebagai upaya memaksimalkan kondisi kelas agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan mendayagunakan potensi kelas dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah.

## **2. Pendekatan dalam Manajemen Kelas**

Terdapat berbagai pendekatan dalam manajemen kelas, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendekatan kekuasaan

---

<sup>39</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Op., Cit, hlm. 107-108.

<sup>40</sup>Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 6.

<sup>41</sup> Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, cet Ke-2, (Palembang Rafa press, 2009), hlm.77.

Pendekatan kekuasaan dalam manajemen kelas dapat dipahami sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku peserta didik di dalam kelas. Peran guru di sini adalah untuk mempertahankan situasi disiplin dalam kelas.

b. Pendekatan ancaman

Pendekatan ancaman dalam manajemen kelas merupakan salah satu pendekatan untuk mengontrol perilaku peserta didik dalam kelas. Pendekatan ancaman di dalam kelas dapat diimplementasikan melalui papan larangan, larangan saat belajar dan paksaan kepada peserta didik yang membantah, yang semua ditujukan agar peserta didik mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru.

c. Pendekatan kebebasan

Pendekatan kebebasan dalam manajemen kelas dipahami sebagai suatu proses untuk membantu peserta didik agar merasa memiliki kebebasan untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan apa yang ia pahami dan ia inginkan, tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat.

d. Pendekatan resep

Pendekatan resep dalam manajemen kelas dilaksanakan dengan memberikan satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di dalam kelas.

e. Pendekatan pengajaran

Pendekatan pengajaran dalam manajemen kelas didasarkan atas suatu anggapan bahwa pengajaran yang baik akan ampu mencegah munculnya masalah yang disebabkan oleh peserta didik di dalam kelas.

f. Pendekatan perubahan tingkah laku

Pendekatan perubahan tingkah laku dalam manajemen kelas diartikan sebagai suatu proses yang mengubah tingkah lakupeserta didik di dalam kelas.

g. Pendekatan sosio emosional

Pendekatan sosio-emisional dalam manajemen kelas akan tercapai secara optimal apabila hubungan antar pribadi yang baik berkembang di dalam kelas. Hubungan tersebut meliputi hubungan antar guru dan peserta didik, serta antar peserta didik.

h. Pendekatan kerja kelompok

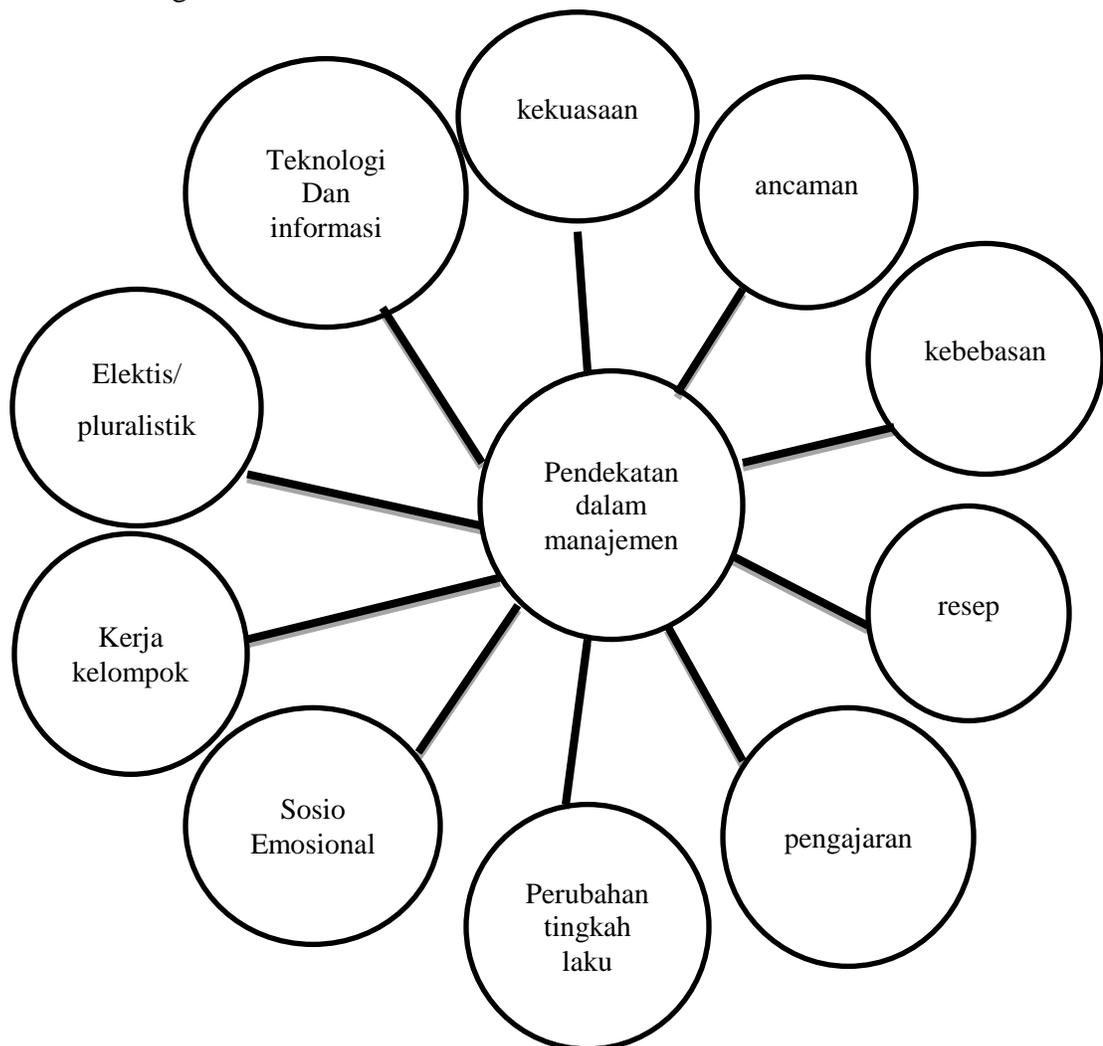
Pendekatan kerja kelompok dalam manajemen kelas memandang peran guru sebagai pencipta terbentuknya kelompok belajar yang berada di dalam kelas.

i. Pendekatan elektis atau pluralistik

Pendekatan elektis atau pluralistik dalam manajemen kelas menekankan pada potensi, kreatifitas, dan inisiatif dari wali atau guru kelas untuk memilih berbagai pendekatan yang tepat dalam berbagai situasi yang dihadapi di kelas. Pendekatan elektis disebut juga pendekatan pluralistic, yaitu manajemen kelas dengan memanfaatkan berbagai macam pendekatan dalam rangka menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang efektif dan efisien.

j. Pendekatan teknologi dan informasi

Pendekatan teknologi dan informasi dalam manajemen kelas berasumsi bahwa pembelajaran tidak cukup hanya dengan kegiatan ceramah dan transfer pengetahuan, bahwa pembelajaran modern perlu memanfaatkan penggunaan teknologi dan informasi di dalam kelas.<sup>42</sup>



<sup>42</sup>Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 11-15.

### 3. Fungsi Manajemen

Terdapat perbedaan dikalangan para ahli, mengenai hal macam dan jumlah perincian tentang fungsi-fungsi manajemen. Perbedaan ini karena berlainan faktor yang mempengaruhinya, mengingat daya kondisi, tingkat kecerdasan, kepentingan sebagai pribadi, yang berdasarkan pengalaman dan praktek. Perbedaan tersebut tidak mengurangi arti yang mendasar dari macam, fungsi dan tingkat manajemen. Menurut Prof. Oey lie ada 5 fungsi manajemen:

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan
- d. Pengkoordinasian
- e. pengontrolan<sup>43</sup>

Martinis Yamin dan Maisah mengatakan setidaknya ada 7 fungsi manajemen yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengaturan
- d. Koordinasi
- e. Kepemimpinan
- f. Komunikasi

---

<sup>43</sup> Jawahir Tanthowi, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Husnah, t.t), hlm. 34.

g. Pengawasan<sup>44</sup>

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengontrolan dalam pelaksanaan manajemen.

#### **4. Fungsi Manajemen dalam Kelas**

Fungsi manajemen kelas sebenarnya merupakan implementasi dari fungsi-fungsi manajemen yang diafllikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Berikut ini disajikan fungsi manajemen kelas:

a. Fungsi perencanaan kelas

Merencanakan adalah membuat suatu target yang ingin dicapai atau diraih di masa depan. Perencanaan kelas sangat penting bagi guru karena berfungsi untuk:

- 1) Menjelaskan dan merinci tujuan yang ingin dicapai di dalam kelas
- 2) Menetapkan aturan yang harus diikuti agar tujuan kelas dapat tercapai dengan efektif
- 3) Memberikan tanggung jawab secara individu kepada peserta didik yang ada di kelas
- 4) Mempertahankan serta memonitor berbagai aktivitas yang ada di kelas agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>44</sup>Martinis Yamin dan maisa, *Manajemen Pembelajaran Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 6-23.

b. Fungsi pengorganisasian kelas

Lebih lanjut lagi guru melakukan upaya pengorganisasian agar rencana tersebut dapat berlangsung dengan sukses,. Dlam kaitannya dengan kelas, mengorganisasikan berarti:

- 1) Menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kelas
- 2) Merancang dan mengembangkan kelompok belajar yang berisi peserta didik dengan kemampuan bervariasi
- 3) Menugaskan peserta didik atau kelompok belajar dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu
- 4) Mendelegasikan wewenang pengelolaan kelas kepada peserta didik.

c. Fungsi kepemimpinan kelas

Kepemimpinan efektif di ruang kelas merupakan dari tanggung jawab guru di dalam kelas. Dalam hal ini, guru memimpin, mengarahkan, memotivasi, dan membimbing peserta didik untuk dapat melaksanakan proses belajar dan pembelajaran yang efektif sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran.

d. Fungsi pengendalian kelas

Kegiatan di dalam kelas dimonitor, dicatat, dan kemudian dievaluasi agar dapat dideteksi apa yang kurang serta dapat direnungkan kira-kira apa yang perlu diperbaiki. Pengendalian merupakan proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen, yaitu:

- 1) Menetapkan standar penampilan kelas
- 2) Menyediakan alat ukur standar penampilan kelas
- 3) Membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan di kelas
- 4) Mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan tujuan kelas.<sup>45</sup>

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen dalam kelas fungsi perencanaan kelas, pengorganisasian kelas, kepemimpinan kelas, pengendalian kelas.

## **5. Prinsip-prinsip Manajemen Kelas**

Pengelolaan pembelajaran yang baik harus dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip mengajar. Ia harus mempertimbangkan segi dan strategi pembelajaran, dirancang secara sistematis, bersifat konseptual tetapi praktis-realistik dan fleksibel, baik yang menyangkut masalah interaksi pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar (pengajaran) maupun evaluasi pembelajaran. Dengan demikian manajemen kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.<sup>46</sup>

Untuk memperkecil masalah gangguan dalam manajemen kelas, prinsip-prinsip manajemen kelas dapat dipergunakan. Adapun prinsip manajemen kelas tersebut yaitu:

- a. Hangat dan antusias

---

<sup>45</sup>Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, Op.,Cit. hlm. 20-23.

<sup>46</sup> Kompri, .Op.Cit, hlm. 149.

Guru yang hangat dan akrab dengan anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan manajemen kelas.

b. Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan yang menantang akan meningkatkan gairah anak didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

c. Bervariasi

Gangguan alat atau media, atau alat bantu, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan anak akan mengurangi munculnya gangguan meningkatkan perhatian anak didik.

d. Keluwesan

Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan anak didik serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif.

e. Penekanan pada hal-hal positif

Penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku anak didik yang positif dari pada mengomeli tingkah laku yang negatif.

f. Penanaman disiplin diri

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah anak didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Karena itu, guru sebaiknya selalu mendorong anak didik untuk melaksanakan disiplin diri sendiri dan duru sendiri menjadi teladan.<sup>47</sup>

## **6. Tujuan Manajemen Kelas**

Keberhasilan sebuah kegiatan dapat dilihat dari hasil yang dicapainya. Tujuan adalah titik akhir dari sebuah kegiatan dan tujuan itu sebagai pangkal tolak pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Keberhasilan sebuah tujuan dapat dilihat efektivitas dalam pencapaian tujuan itu serta tingkat efisiensi dari penggunaan sebagai sumber daya yang dimiliki. dalam proses manajemen kelas keberhasilan dapat dilihat dari tujuan apa yang ingin dicapainya, oleh karena itu guru harus menetapkan tujuan apa yang hendak dicapai dengan kegiatan manajemen kelas yang dilakukan. Manajemen kelas umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun kegiatan pengelolaan fisik dan pengelolaan sosio-emosional merupakan bagian dalam mencapai tujuan pembelajaran. dan belajar peserta didik. Ketercapaian tujuan manajemen kelas dapat dilihat dari:

- a. Anak-anak memberikan respon yang setimpal terhadap perlakuan yang sopan dan penuh perhatian dari orang dewasa. Artinya bahwa perilaku yang diperlihatkan peserta didik seberapa tinggi, seberapa baik dan seberapa besar terhadap pola perilaku yang diperlihatkan guru di dalam kelas.
- b. Mereka akan bekerja dengan rajin dan penuh konsentrasi dalam melakukan

---

<sup>47</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Op.Cit*, hlm. 185-186.

tugas-tugas yang sesuai dengan keampuannya. Perilaku yang diperlihatkan guru berupa kinerja dan pola perilaku orang dewasa dalam nilai dan norma sebaliknya akan berupa peniruan dan percontohan oleh peserta didik atau buruknya amat tergantung kepada bagaimana perilaku itu diperankan.<sup>48</sup>

Melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, dan metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi guru menyediakan atau menciptakan situasi dan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan yang memungkinkan kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki. Menurut Dirjen Dikdasmen yang menjadi tujuan manajemen kelas adalah:

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran
- c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas
- d. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial,

---

<sup>48</sup>Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 27- 28.

ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individunya.<sup>49</sup>

## 7. Ruang Lingkup Manajemen Kelas

Manajemen kelas yang efektif akan terwujud manakala dengan melaksanakan aspek ruang lingkup di dalamnya. Ada dua aspek yang harus dilakukan yaitu manajemen yang menyangkut siswa dan manajemen yang menyangkut fisik (ruangan, perabot, dan alat pembelajaran).<sup>50</sup>

Dalam manajemen kelas, guru melakukan sebuah proses atau tahapan kegiatan yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, sehingga apa yang dilakukannya merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling terkait. Kegiatan manajemen kelas meliputi dua kegiatan secara garis besar terdiri dari:

### a. Pengaturan peserta didik

Pengaturan peserta didik adalah bagaimana mengatur dan menempatkan pesertadidik dalam kelas sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya.

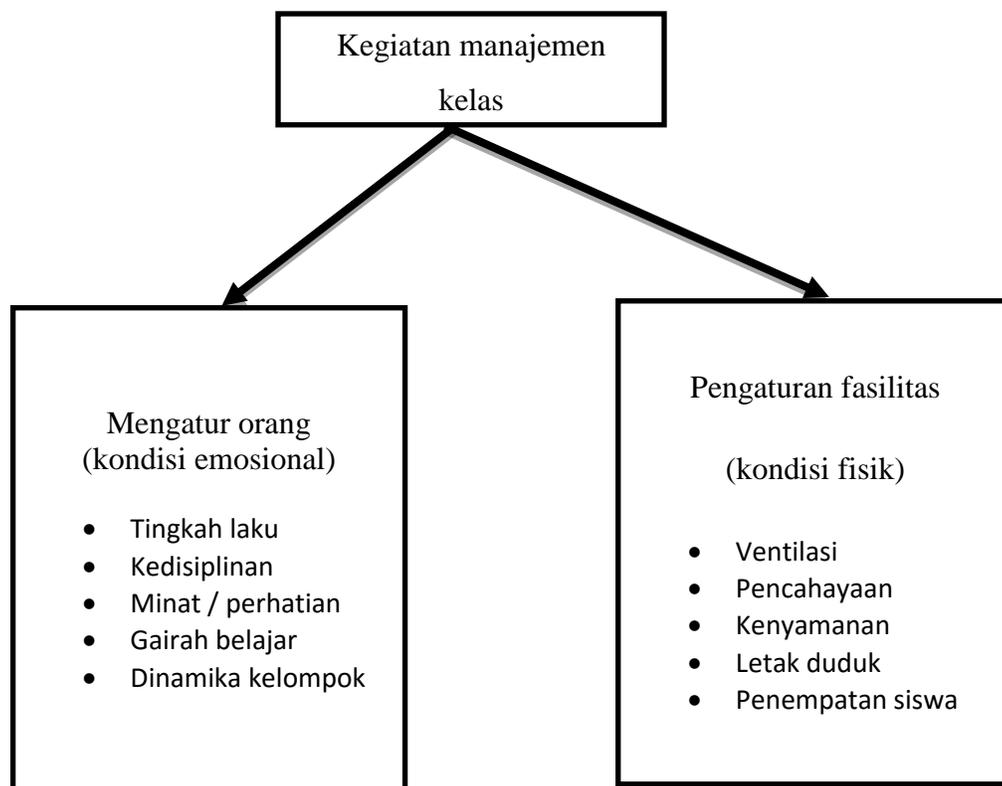
### b. Pengaturan fasilitas

Pengaturan fasilitas kelas diarahkan untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik sehingga peserta didik merasa senang, nyaman, aman, dan belajar dengan baik. Pengaturan peserta didik dan fasilitas kelas dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:

---

<sup>49</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Op., Cit, hlm. 106-107.

<sup>50</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet Ke-5, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 177.



## 9. Komponen-komponen Keterampilan Manajemen Kelas

Komponen-komponen keterampilan manajemen kelas pada umumnya dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yaitu, (pertama)

Menunjukkan sikap tanggap, guru memperhatikan sikap positif terhadap setiap perilaku yang muncul dari peserta didik dan memberikan berbagai tanggapan secara proporsional terhadap perilaku tersebut. (kedua) Membagi perhatian, kelas diisi dengan peserta didik yang bervariasi, akan tetapi sejumlah peserta didik memiliki keterbatasan tertentu membutuhkan perhatian khusus dari guru. (ketiga) Memusatkan perhatian kelompok, munculnya kelompok informal di kelas, atau pengelompokan karena disengaja oleh guru dalam kepentingan pembelajaran membutuhkan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan perilakunya. (keempat) Memberikan petunjuk dengan jelas, untuk mengarahkan kelompok ke dalam pusat perhatian seperti dijelaskan sebelumnya, serta untuk memudahkan peserta didik menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya. (kelima) Menegur, teguran yang disampaikan guru kepada peserta didik tidak memberikan efek penyerta yang dapat menimbulkan ketakutan bagi peserta didik, namun memberikan kesadaran kepada peserta didik tentang masalah yang terjadi. (keenam) Memberikan penguatan, penguatan merupakan upaya yang diarahkan guru agar prestasi dan perilaku yang baik dapat diperhatikan oleh peserta didik atau bahkan mungkin ditingkatkan dan dapat ditularkan kepada peserta didik lainnya.

- b. Keterampilan pengendalian kondisi belajar yaitu, (pertama) Memodifikasi tingkah laku adalah menyesuaikan bentuk-bentuk tingkah laku ke dalam tuntutan kegiatan pembelajaran sehingga tidak muncul *Prototype* pada diri peserta didik tentang peniruan perilaku yang kurang baik. Pengelolaan

kelompok. (kedua) Kelompok belajar di kelas merupakan bentuk dari pencapaian tujuan pembelajaran dan strategi yang diterapkan oleh guru. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah, permasalahan memiliki sifat akan selalu ada dan memberikan efek berkelanjutan, oleh karena itu permasalahan akan muncul di dalam kelas, yang berkaitan dengan interaksi dan akan diikuti oleh dampak pengiring yang besar bila tidak diselesaikan secepatnya.<sup>51</sup>

#### **10. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas**

Berhasilnya manajemen kelas dalam mendukung pencapaian tujuan proses belajar siswa, banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor-faktor yang melekat pada kondisi fisik kelas dan pendukungnya, serta dipengaruhi oleh faktor non fisik (sosio-emosional) yang melekat pada guru. Untuk mewujudkan manajemen kelas yang efektif, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain:

##### **a. Kondisi fisik**

Kondisi fisik tempat belajar sangat mempengaruhi terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Adapun kondisi fisik ini meliputi: ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya, dan pengaturan penyimpanan barang-barang.

---

<sup>51</sup>*Ibid*, hlm. 32-34.

b. Kondisi sosio-emosional

Kondisi sosio-emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan peserta didik merupakan efektivitas tercapainya tujuan pengajaran. Kondisi sosio-emosional tersebut meliputi, tipe kepemimpinan guru, sikap guru, suara guru dan pembinaan hubungan baik.

c. Kondisi organisasional

Kegiatan ruti secara organisasional yang dilakukan baik tingkat kelas maupun tingkat sekolah akan dapat mencegah masalah pengelolaan kelas. Dengan kegiatan rutin yang telah diatur secara jelas dan telah dikomunikasikan kepada semua siswa secara terbuka sehingga jelas pula bagi mereka, akan menyebabkan tertanamnya pada diri setiap siswa kebiasaan yang baik. Kegiatan ini berupa pembinaan hubungan baik atau *Raport*.<sup>52</sup> Secara umum kondisi organisasional dibagi menjadi dua yaitu: (pertama) Faktor internal peserta didik, Berhubungan dengan masalah emosi, pikiran, dan perilaku. Kepribadian siswa dengan khasnya masing-masing, menyebabkan siswa berbeda dengan siswa lainya secara individual. Perbedaan secara individual ini dilihat dari segi aspek yaitu perbedaan biologis, intelektual, dan psikologis.

---

<sup>52</sup>Tim Dosen Administrasi UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 111.

(kedua) Faktor ekstern, berkaitan dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelompokkan siswa, jumlah siswa, dan sebagainya. Masalah jumlah siswa dikelas akan mewarnai dinamika kelas. Semakin banyak siswa di kelas, cenderung lebih mudah munculnya konflik yang menyebabkan ketidaknyamanan, begitupun sebaliknya.<sup>53</sup>

## **B. Hasil Belajar Siswa**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Pada dasarnya, pengungkapan hasil belajar meliputi segenap aspek psikologis, dimana aspek tersebut berangsur berubah seiring dengan pengalaman dan proses belajar yang dijalani siswa. Akan tetapi tidak dapat semudah itu, karena terkadang untuk ranah afektif sangat sulit dilihat hasil belajarnya. Hal ini disebabkan karena hasil belajar itu ada yang bersifat tidak bisa diraba. Maka dari itu, yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari belajar yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan hasil dari belajar tersebut, baik dari aspek cipta (kognitif), aspek rasa (afektif), aspek karsa (psikomotorik).

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil

---

<sup>53</sup>Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, Op., Cit. hlm. 31-32.

yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengandakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dari pengertian belajar itu sendiri.

Menurut Dymiaty dan Mudjiono dalam Ismail mengatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>54</sup> Bloom dalam Daryanto dan Mulyo mengemukakan tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik. Untuk aspek kognitif, Bloom menyebutkan enam tingkatan yaitu: pengetahuan, pemahaman, pengertian, aplikasi, analisa, sintesa, dan evaluasi.<sup>55</sup>

Susanto mengatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>56</sup> Soetopo mengatakan bahwa hasil belajar adalah ditandai dengan adanya “perubahan”, perubahan yang dimaksud disini adalah perubahan yang terjadi secara sadar dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>57</sup> Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

---

<sup>54</sup>Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38.

<sup>55</sup>Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 27.

<sup>56</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di SD*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5.

<sup>57</sup>Sungkowo Soetopo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Palembang: Univ Sriwijaya, 2005), hlm. 2.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap.<sup>58</sup>

Para ahli jiwa diantaranya Er. Gunthur berpendapat bahwa belajar itu sebenarnya adalah perubahan perilaku akibat dari pengalaman yang diperoleh dari belajar seseorang.<sup>59</sup> Pengertian belajar secara psikologis adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>60</sup> Belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: “Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.”<sup>61</sup> Pengertian belajar berdasarkan pendapat dari para tokoh antara lain:

Menurut Morgan dalam buku Wisnubrata, mengatakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Moh. Surya, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

---

<sup>58</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 5.

<sup>59</sup> H. M. Arifin, *Hubungan timbal balik pendidikan agama di lingkungan sekolah dan keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 163.

<sup>60</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

<sup>61</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 2.

Gagne menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan. Slavin menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Saipul Annur yang Mengutip dari Hintzman mendefinisikan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.<sup>62</sup> Sedangkan menurut pendapat Skinner yang dikutip Barlow pengertian belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.<sup>63</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai siswa yang memiliki kemampuan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

## **2. Tiga unsur utama dalam konsep belajar**

Tiga unsur utama dalam konsep belajar antara yaitu, (pertama) belajar berkaitan dengan perubahan perilaku. Dalam kegiatan belajar di sekolah, perubahan perilaku itu mengacu pada kemampuan untuk mengingat atau menguasai berbagai bahan belajar dan kecenderungan peserta didik memiliki sikap dan nilai-nilai yang diajarkan oleh pendidik, sebagaimana telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Untuk mengukur apakah seorang telah belajar atau belum belajar diperlukan adanya perbandingan perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. (kedua)

---

<sup>62</sup>Saipul Annur, *Pengantar Belajar dan Pembelajaran*, (Palembang: Grafika Telindo, 2008), hlm.1-2.

<sup>63</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.64.

Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman, Pengalaman dapat membatasi jenis-jenis perubahan perilaku yang dipandang mencerminkan belajar. Pengalaman dalam pengertian belajar dapat berupa pengalaman fisik, psikis, dan sosial.

Perubahan perilaku karena pertumbuhan dan kematangan fisik tidak dapat dipandang sebagai hasil belajar. Kematangan pada diri seseorang yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik itu sebagai prasyarat untuk belajar. (ketiga) Perubahan perilaku karena proses belajar bersifat relatif permanen, Seseorang mampu memahami proses belajar dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari belajar dari kehidupan nyata, maka ia mampu menjelaskan segala sesuatu yang ada di lingkungannya. Demikian pula jika seseorang mampu memahami prinsip-prinsip belajar, maka akan mampu mengubah perilaku seperti yang diinginkan. Walaupun teori belajar usianya masih muda dan belum merupakan sesuatu yang solid, namun ada beberapa prinsip belajar yang telah disepakati bersama secara kuat. Jenis perilaku belajar terdiri dari tiga ranah yaitu sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Ranah yang dikembangkan oleh Bloom et, terdiri dari enam jenis perilaku, yaitu:

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan untuk mengingat hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.

- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan untuk menangkap intisari dan makna dari hal-hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan untuk menerapkan metode atau kaidah dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke bagian-bagian dalam yang tidak terpisahkan sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan untuk membentuk pola baru.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan untuk membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah afektif

Ranah afektif yang dikembangkan oleh Krathwohl dan Bloomet, terdiri dari lima jenis perilaku, yaitu:

- 1) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan mempertahankan hal tersebut
- 2) Partisipasi, yang mencakup kerelaan , kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan
- 3) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- 4) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- 5) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai,

dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor yang dikembangkan oleh Simpson terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan motoric, yaitu:

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskripsikan) sesuatu secara khusus dan menyadari perbedaannya.
- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan, kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani (mental).
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai dengan contoh atau gerakan peniruan yang dilakukan oleh orang lain.
- 4) Gerakan terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.
- 5) Gerakan kompleks, mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang kompleks secara tepat, efisien, dan lancer.
- 6) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerakan baru atas dasar perkarsa sendiri.<sup>64</sup>

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

---

<sup>64</sup>Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, Op., Cit. hlm. 200-204.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, yaitu: Faktor Fisiologis, secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Faktor Psikologis, Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor eksternal

Yakni faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 124.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor intenal dan eksternal memiliki peran penting dalam menunjang proses belajar. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik harus memperhatikan lingkungan para peserta didik sehingga dapat melakukan proses belajar secara efektif. Selain itu sebagai seorang pendidik harus memahami setiap karakter peserta didik agar dapat menentukan metode pembelajaran yang baik untuk para peserta didik serta dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

### **BAB III**

#### **KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir merupakan satu-satunya sekolah negeri yang terletak di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran. SMP Negeri 1 Pedamaran berlokasi di Jalan Sersan Dahlan, Ds Menang Raya Kec Pedamaran Kab Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung kelancaran aktivitas belajar mengajar.

SMP Negeri 1 Pedamaran ini berdiri sejak tahun 1984, SMP Negeri 1 Pedamaran ini berlokasi yang cukup strategis. Berada di pinggir jalan. Dekat dengan kantor polisi, dengan tempatnya yang jauh dari pemukiman warga desa pedamaran, sehingga ada bagusnya juga untuk menyulitkan siswa untuk pulang sebelum jam sekolah selesai, siswa lebih memilih untuk pulang setelah bell sekolah di bunyikan, karena memudahkan siswa untuk pulang bersama sama, di karenakan di desa pedamaran belum ada yang namanya angkutan kota (angkot), dan tak jauh dari sekolah SMP N 1 Pedamaran, ada SMA N 1 Pedamaran kira kira sekitar 1/5 km dari SMP N 1 Pedamaran, cukup ramai suasana pendidikan di tempat ini.

SMP Negeri 1 Pedamaran memiliki ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang Tata Usaha, 17 ruang kelas, ruang Bimbingan dan Konseling, Perpustakaan, Lab IPA, Lab Komputer, Koperasi, Kantin, WC Guru dan Murid, serta Sekolah ini juga

dilengkapi sarana ibadah, dan untuk menjaga keamanan sekolah dan mengontrol para tamu dan siswa-siswi yang keluar masuk, terdapat sebuah pos satpam tepat disamping dalam gerbang sekolah. Suasana dilingkungan sekolah juga sangat bersih, Suasana yang sejuk dan juga terasa dilingkungan sekolah ini karena banyak sekali terdapat pohon-pohon yang rindang dan bunga-bunga yang tertata dengan rapi.

SMP Negeri 1 Pedamaran ini dengan status tanah Hak milik sudah bersertipikat dengan luas tanah 14.00 m<sup>2</sup>, luas terbangun 3.24 m<sup>2</sup> luas belum terbangun 10.76 m<sup>2</sup>.

Adapun Hubungan sosial antara SMP Negeri 1 Pedamaran dengan lingkungan masyarakat sekitar maupun hubungan sosial dengan warga perkantoran dan sekolah sekolah lainnya berjalan sangat harmonis dengan sifat aslinya warga pedamaran yang ramah-ramah. Dalam perkembangannya sekolah ini telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah, yaitu:

**Tabel. 1**

**Nama-nama Kepala Sekolah SMP N 1 Pedamaran**

<b>NO</b>	<b>NAMA KEPALA SEKOLAH</b>	<b>MASA JABATAN</b>
1	Usman Yusuf	1984 – 1990
2	Md Syukri M	1990 – 1991
3	Djamal Djakpar	1991 – 1995
4	Drs. Muhammad Isa	1995 – 1998

5	Drs. Muhammad Usman	1998 – 1998
6	Drs. Andi Askar	1999 – 2004
7	Ahmad Mahli, S. Pd	2004 – 2007
8	Drs. H. Jakfar. M.M	2007 – 2010
9	Maryadi, S. Pd	2010 – 2013
10	Yuhadi, S. Pd	2013 – 2013
11	Catur Pebiastuti, S.Pd	2013 – sekarang

## B. Profil Sekolah

1. Nama sekolah : SMP Negeri 1 Pedamaran
2. Status Sekolah : NEGERI
3. Predikat Akreditasi : B
4. Tahun berdiri : Sertifikat Tgl 29-1-2000  
No.07/HP.3/BHP.26/2000
5. Penyelenggaraan sekolah : Pagi pukul 07.15 s/d 12.30 WIB
6. Alamat Sekolah
  - Jalan : Sersan Dahlan, Pedamaran VI
  - Kecamatan : Pedamaran

- Kabupaten : Ogan Komering Ilir
- Kode pos : 30672
- 7. NSS/NIS/NSM : 201110200483
- 8. NPSN : 10600483
- 9. NPWP Sekolah : 00.038.561.7.312.000
- 10. Web/E-mail : [www.spenone.pdamaran@yahoo.co.id](mailto:www.spenone.pdamaran@yahoo.co.id)

### **C. Visi dan Misi**

**VISI** : Memiliki Alumni yang Berakhlaq, Handal, Kreatif dan Berprestasi

- MISI** :
1. Melaksanakan peningkatan pengkhayatan Terhadap Agama yang dianut
  2. Mewujudkan peningkatan mutu lulusan.
  3. Mengembangkan sumber daya yang berkualitas dalam rangka mempersiapkan siswa berkompetisi di era global.
  4. Menumbuhkan semangat prestasi pada seluruh warga sekolah.

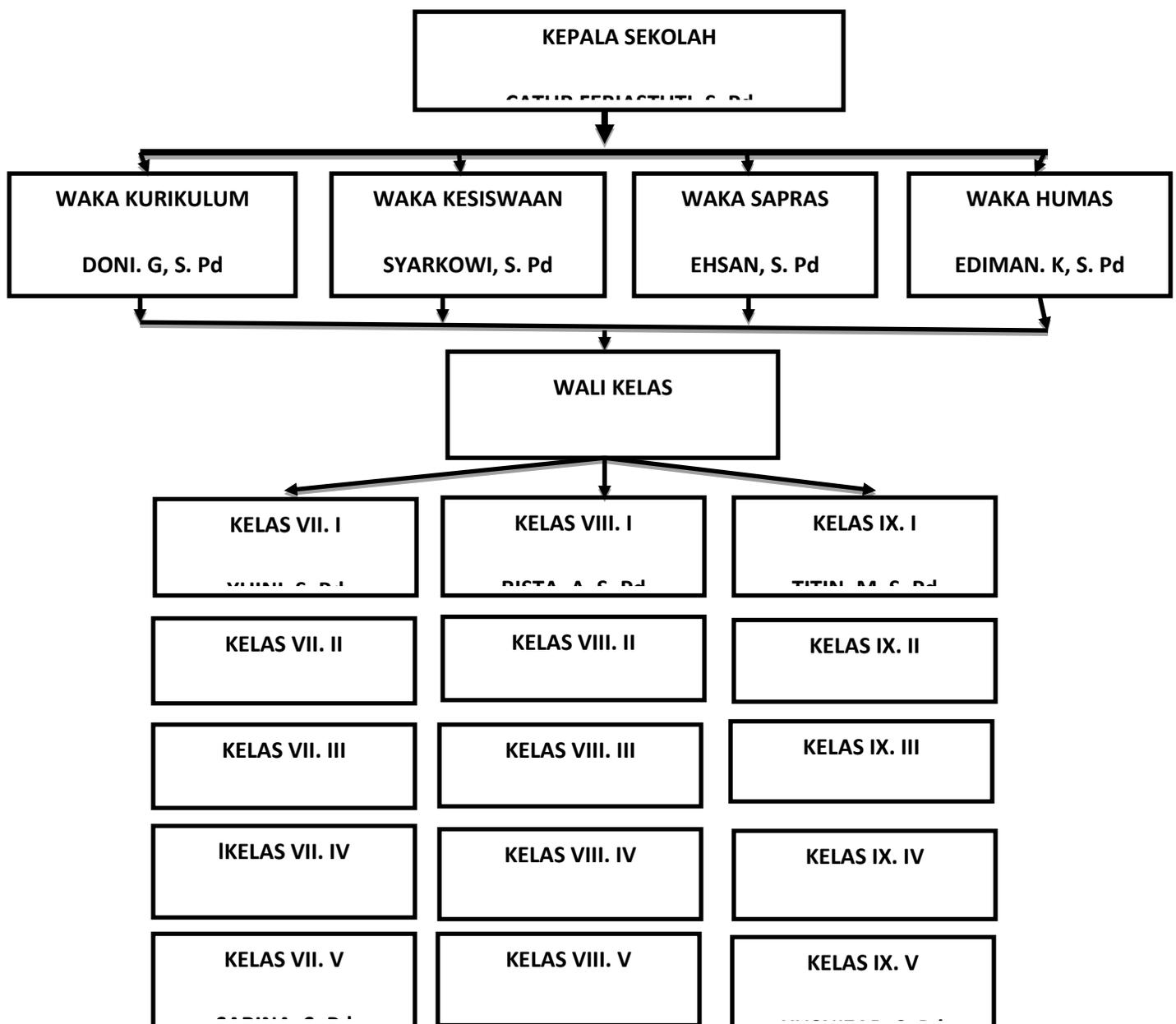
### **D. Struktur Organisasi**

Secara Struktural SMP Negeri 1 Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir terdiri dari Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru tetap dan Guru tidak tetap ( Honor ) serta Pegawai Tata usaha. Setiap Personil yang ada pada SMP Negeri 1 Pedamaran menduduki jabatan sesuai struktur yang telah ditetapkan dalam SK

Kepala Sekolah, dan melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing sebagaimana yang telah diatur dalam aturan tugas masing-masing. Berdasarkan tugas yang ditetapkan dalam SK (Surat Keputusan) Kepala sekolah maka uraian tugas masing-masing disusun pada sebuah papan struktur organisasi SMP Negeri 1 Pedamaran yang memuat tentang jabatan dan tugas dari masing-masing.

**Gambar. 1**

**Struktur Organisasi SMP N 1 Pedamaran**



## E. Keadaan Guru dan Staff

### 1. Keadaan Guru

Adapun guru yang ada di SMP Negeri 1 Pedamaran kabupaten Ogan Komering Ilir tersebut berdasarkan data yang diperoleh adalah sebanyak 46 guru yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, wakil kesiswaan dan lain-lain. Untuk lebih jelas dibawah ini ada beberapa data guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel. 2**

**Jumlah Guru di SMP Negeri 1 Pedamaran**

NO	NAMA	L / P	JURUSAN	ALUMNI	MATA PELAJARAN
1	Ahmad Padilah, S. Pd				Tinkom
2	Ari Kurniawan, S. Pd	L			Tinkom
3	Arnauh	L	-	-	IPS
4	Drs. Badarsyah	L	B. Indonesia	UNSRI	B. Indonesia
5	Catur Pebiastuti, S. Pd	P	B. indonesia	UNSRI	B. Indonesia
6	Damiyanti, S. Pd	P	Matematika	PGRI	Matematika
7	Doni Gunawan, S.Pd	L	FKIP Kimia	UNSRI	IPA
8	Ediman Kalung, S. Pd. I	L	-	-	Budi Pekerti
9	Ehsan, S. Pd	L	-	-	IPA
10	Ernadi, S. Pd	L	Matematika	PGRI	Matematika
11	Evi Intisari , S. Pd	P	-	UNSRI	IPS
12	Evis Danilawati, S.Pd	P		MDP	Prakarya
13	Fariati, S. Sos. I	P	KPI	IAIN RF	PAI
14	Gina Oktaviani, S.pd	P	-	PGRI	Seni Budaya

15	Ida Royani, S. Pd	P	BK	PGRI	BK
16	Ida Wati, S. Pd	P			Prakarya
17	Irma Nirwani S. Pd	P			Pustakawan
18	Iswadi, S. E	L			IPS
19	Jamila, S. Pd	P	-	-	IPA
20	Lesi Widayanti, S. Pd	P			Prakarya
21	Linda Wati, S. Pd	P		PGRI	Tinkom
22	Lismarini, S. Pd. I	P	PAI	IAIN R F	PAI
23	Lusiana, S. Pd	P			Penjaskes
24	Malahayati, S. Pd	P	IPS	PGRI	IPS
25	Meiwati, S. Pd	P	-	-	PKN
26	Mestarina, S. Pd	P			Prakarya
27	M. Nasimul Palah, S. Pd	L			Prakarya
28	M. Oktiyan Amri, S. Pd	L	-	-	B. Indonesia
29	Muhammad Sidi	L	-	-	Olahraga
30	Mulia, S. Pd	P	b. Indonesia	UNISKI	Budi Pekerti
31	Musfiroh, S.Pd	P	FKIP PKN	PGRI	PKN
32	Neni Triani, S. Pd				Budi Pekerti
33	Noviko, S. Pd				TINKOM
34	Oktaria, S. Pd.	P	Matematika	PGRI	TINKOM
35	Pitri Jayanti, S. Pd.	P	-	-	IPA
36	Ratih Purnawati, S.Pd	P	BK	PGRI	BK
37	Dra. Ratnawaty	P	STKIP	PGRI	B. Inggris
38	Ririn Oktari, S. Pd				BK
39	Risnawati, S.Pd	P	-	-	Seni Budaya
40	Riska Amelia, S.Pd				Prakarya
41	Rista Amalia, S.Pd	P	Matematika	PGRI	Matematika

42	Rizky Lestari Handayani, S. Pd	P	-	-	Budi Pekerti
43	Rosdiah, S. Pd	P	B. Indonesia	PGRI	B. Indonesia
44	Rosita, S. Pd	P	Akutansi	PGRI	IPS
45	Rudi Edoe I, S. Pd	L	P. Olahraga	PGRI	Penjaskes
46	Sarinah, S. Pd	P	-	PGRI	B. Inggris
47	Sitihawa, S. Pd. I	P			Budi Pekerti
48	Solahudin, S. Pd	L		-	IPS
49	Solihin, A. Md. Pd	L	-	-	Matematika
50	Sri Martini, S. Pd	P	B. Indonesia	-	B. Indonesia
51	Suparman, S.Pd. I	L		IAIN RF	Budi Pekerti
52	Sutarja	L	-	-	Seni Budaya
53	Syarkowi, S.Pd	L	-	-	B. Inggris
54	Titin Maria, S.Pd	P	FKIP Fisika	UNSRI	IPA
55	Titin Sumarni, S.Pd	P	Matematika	PGRI	Matematika
56	Tito Riawan K, S. Pd	L	Olahraga	PGRI	Penjaskes
57	Winarto Susanto, S. Pd	L			Penjaskes
58	Wiwin Andina, S.Pd	P	FKIP Fisika	UNSRI	IPA
59	Yuini, S.Pd	P	B. Indonesia	UMP	B. Indonesia
60	Yusnizar, S. Pd	L	B. Inggris	UNSRI	B. Inggris

Berdasarkan analisis penulis, dari tabel di atas bahwa guru di SMP N 1 Pedamaran 95% guru yang ada di sekolah ini sudah mendapat gelar srata satu (S1). Namun guru yang mengajar di kelas tidak selalu sesuai dengan jurusan masing-masing kecuali guru yang sudah menjadi guru PNS.

## 2. Keadaan Staf

Jumlah staf yang ada di SMP N 1 Pedamaran yaitu sebanyak 9 orang, untuk lebih jelas jumlah staf dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel. 3**

**Jumlah Staf di SMP N 1 Pedamaran**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>L / P</b>	<b>NIP</b>	<b>NUPTK</b>
1	Agustinah	P	197408212014062002	5153752654300033
2	Ahmad Yani	L	196501161993031003	5448743645200002
3	Asni Purnamasari-	P	198507152008012002	6047763664300063
4	Charti Rahmawati	P	-	-
5	Deta Juli Rais Dina	L	-	-
6	Ellynasari	P	197809192014062002	3251756657300033
7	Ismawati	P	-	1358755659300003
8	Rozi Bayumi	L	196805051987101001	3837746648200072
9	Sultoni	L	-	-

Analisis tabel di atas bahwa dengan staf SMP N 1 Pedamaran sebanyak 9 orang yang sudah bertugas dipercaya mampu mewujudkan tujuan sekolah dengan baik.

## F. Keadan Siswa

Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir berjumlah 770 siswa yang terdiri dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

**Tabel. 4**

### Kadaan Siswa

<b>NO</b>	<b>SISWA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Kelas VII	254
2	Kelas VIII	260
3	Kelas IX	256
Jumlah		770

## G. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Pedamaran dapat dikatakan sudah baik, adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia di sekolah dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel.5**

### Sarana dan Prasaranadi SMP N 1 Pedamaran

<b>NO</b>	<b>JENIS FASILITAS</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Ruang Kepala sekolah	1
2	Ruang wakil Kepala sekolah	1
3	Ruang guru	1

4	Ruang Tata usaha	1
5	Ruang Belajar	17
6	Laboratorium IPA	1
7	Laboratorium Komputer	1
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang Koperasi	1
11	Ruang BP/BK	2
12	Ruang OSIS	1
13	Ruang PMR	1
14	Kamar mandi Guru Perempuan	1
15	Kamar mandi Guru Laki-laki	1
16	Kamar mandi siswa laki-laki	1
17	Kamar mandi siswa Perempuan	1
18	Gudang	1
19	Ruang ibadah/Musolah	1
20	Kantin/warung sekolah	2
21	Lapangan Olahraga/upacara	1
22	Tempat Parkir	1

Dari analisis tabel di atas menerangkan bahwa dengan adanya sarana di sekolah yang cukup, dapat membuat siswa dan guru yang berada di lingkungan sekolah akan terasa nyaman sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

### **H. Kegiatan Belajar Mengajar**

Kegiatan belajar mengajar merupakan seluruh aktivitas siswa yang meliputi pembelajaran, waktu belajar sekolah adalah pukul 07:30 WIB pagi dan pulang pukul 12:30 WIB, sedangkan waktu istirahat pukul 09:30 s/d 10:00 WIB. Kegiatan para siswa dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

Secara garis besar, kegiatan siswa meliputi: mengikuti belajar mengajar, membaca do'a sebelum memulai pembelajaran, mengikuti upacara bendera setiap hari senin, kegiatan membaca yasin bersama setiap hari jum'at pagi, kegiatan ekstrakurikuler antara lain: pramuka, pencak silat, rohis, senam pagi, pelatihan seni.

### **I. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran**

#### **1. Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah berfungsi dan bertugas sebagai *educator*, *manager*, *administrator* dan *supervisor*.

## **2. Wakil Kepala Sekolah**

Wakil Kepala Sekolah bertugas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut: menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program, pengorganisasian, pengarahan, ketenagaan, pengkoordinasian, pengawasan, penilaian, identifikasi dan pengumpulan data, dan penyusunan laporan.

Wakil Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama( SMP ) terdiri atas 4 (Empat) orang wakil yakni:wakil kepala sekolah urusan kurikulum, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, wakil kepala sekolah urusan sarana prasarana, dan wakil kepala sekolah urusan hubungan masyarakat.

## **3. Wali Kelas**

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut: pengelolaan kelas meliputi : denah tempat duduk, papan absensi siswa, daftar pelajaran kelas, daftar piket kelas, buku absensi siswa, buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, dan tata tertib kelas. Penyusunan / pembuatan statistik bulanan siswa, mengisi daftar kumpulan nilai siswa (legger), pembuatan catatan khusus tentang siswa, pencatatan mutasi siswa, pengisian buku laporan penilaian hasil belajar, dan pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.

## **4. Guru**

Guru sebagai pelaksana kegiatan proses belajar bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab guru meliputi :Membuat perangkat

program pengajaran yaitu meliputi pengembangan silabus, program tahunan / Prosem, program Satuan Pelajaran, program Rencana Pengajaran, program mingguan guru, dan LKS, dll.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian kuantitatif, untuk mendapat data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti mengambil dari hasil nilai siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa yang dilakukan pada kelas yang belum menggunakan manajemen kelas dan kelas yang telah menggunakan manajemen kelas.

Tahap perencanaan yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2015 peneliti melakukan observasi awal di SMP N 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir, dari hasil Observasi yang dilakukan maka didapat subjek penelitian sebanyak 74 siswa yang terdiri dari dua kelas yakni kelas VII berjumlah 37 siswa sebagai kelas yang belum menerapkan manajemen kelas dan kelas VIII berjumlah 37 siswa sebagai kelas yang telah melakukan manajemen kelas. Kemudian peneliti menemui guru yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran IPA Ibu Titin Maria, S.Pd.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pengambilan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VII dan VIII. Pelaksanaan dilakukan sebanyak dua kali pertama dilakukan pada kelas VII yang belum menggunakan manajemen kelas kemudian pada kelas VIII yang telah menggunakan manajemen kelas pada mata pelajaran IPA.

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa yang akan diteliti pada penelitian ini adalah mengenai variabel X dan variable Y yaitupengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir.

Untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka dibuktikan dengan melihat nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam hal ini penulis menggunakan rumus tes “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan, yaitu dengan langkah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Distribusi Skor Hasil Belajar**

**Siswa Sebelum di Manajemen Kelas di Kelas VII SMP N 1 Pedamaran**

<b>Nomor Subjek</b>	<b>Skor Manajemen Kelas Terhadap Hasil belajar Siswa</b>	
	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Hasil belajar IPA</b>
1	Abdul Pasyarudin	82
2	Abel Ilham Pratama	85
3	Adinda Noviani	85,5
4	Angga Dwi Putra	82,5
5	Anggi Dwi Saputra	82
6	Benni	79,5
7	Chintiya Nopita	79,5
8	Dandi Carter	84,5
9	Delma Maharani Anugra	82
10	Dilla Anggita	82
11	Dina Afrianti	82
12	Dina Amelia	83
13	Dyla Rianti Putri	82
14	Elin Triani	82

	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Hasil belajar IPA</b>
15	Ewin Findrian	82
16	Febrian	80
17	Goldis Misi	82,5
18	Haufil Valuga	81
19	Indah Sari	84,5
20	Iqbal Danu Raga	82,5
21	Lesti Nurahmi	84,5
22	M. Akmal	82,5
23	Muhammad Rafiq	79
24	Nurhasanah	86,5
25	Ovi Andarista	84,5
26	Puji Lestari	82
27	Puput Irani	82,5
28	Putri Andini	82,5
29	Rahmi Oktarini	85,5
30	Refa Naya Putri	85
31	Rika Damayanti	85,5
32	Romeo Crisna Fahlevy	85
33	Salma Ananda P	82,5
34	Sindi Febrianti	83
35	Tasya Nurhaliza	85
36	Trisna Amelia	82,5
37	Wahyu Affandi	82

Dari data di atas diperoleh bahwa hasil belajar siswa di kelas yang belum menerapkan manajemen kelas tergolong cukup baik hal ini terlihat dari nilai siswa di atas.

## B. Hasil Analisis data

1. Menguji kebenaran /kepalsuan hipotesis di atas, dengan mempergunakan tes “t”, dengan prosedur kerja sebagai berikut:
  - a. Menyiapkan terlebih dahulu tabel distribusi frekuensi manajemen kelas (X) dan hasil belajar siswa (Y):

**Tabel 4. 7**

### Distribusi Frekuensi

Nilai Hasil Belajar Siswa	Tanda	<i>f</i>
85 – 87	/// /// ///	13
82 – 84	/// /// /// ///	19
79 – 81	///	5
76 – 78		0
		N=37

- b. Mencari Mean, Deviasi Standar dan standar error dari mean Variabel X:

**Tabel 4. 8**

### Mencari Mean, Deviasi Standar dan *Standar Error* dari Mean Variabel X

Interval	<i>f</i>	X	<i>x'</i>	<i>fx'</i>	<i>fx'<sup>2</sup></i>
85 – 87	13		+1	+13	13
82 – 84	19	M'	0	0	0
79 – 81	5	83	-1	-5	5
76 – 78	0		-2	0	0
				$\sum fx' = 8$	$\sum fx'^2 = 18$

$$\begin{aligned}
 M_1 &= M + i \left( \frac{\sum fx}{N} \right) \\
 &= 83 + 3 \left( \frac{8}{37} \right) \\
 &= 83 + (0,63) \\
 &= 83,63
 \end{aligned}$$

c. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 SD_1 &= 3 \sqrt{\frac{18}{37} - \left( \frac{8}{37} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{0,48 - (0,21)^2} \\
 &= 3 \sqrt{0,48 - 0,04} \\
 &= 3 \sqrt{0,44} \\
 &= 3 \times 0,66 = 1,98
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{1,98}{\sqrt{37-1}} = \frac{1,98}{6} = 0,33
 \end{aligned}$$

**Tabel 4. 9****Distribusi Skor Hasil Belajar**

**Siswa setelah di manajemen kelas di Kelas VIII SMP N 1 Pedamaran**

<b>Nomor Subjek</b>	<b>Skor Manajemen Kelas Terhadap Hasil belajar Siswa</b>	
	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Hasil belajar IPA</b>
1	Abel Monika	83,5
2	Agung Setia Budi	80,5
3	Aldi Ananda	79,5
4	Ana Tasya Mey 2	83,5
5	Anggun Agustin	83,5
6	Bela Salsabila	81,5
7	Desy Nursyawalia	83,5
8	Devin Wirayudha	79,5
9	Dhea Natalia	82,5
10	Difa Prasetio	76,5
11	Dikki Febrian	85,5
12	Dinda Racitra	79,5
13	Dio Febrianto	79,5
14	Donna Fadilah	81,5
15	Ega Pradityatama	81,5
16	Elda Marlinda	79,5
17	Ewin Yansa	79,5
18	Gio Andirat	81,5
19	Haikal Relanda	79,5
20	Kemas M. Yahya	79,5
21	Lilis Pratama	78,5
22	Lita Marlia	80,5
23	M. Hafinudin	79,5
24	Muaman Kardapi	79,5
25	Putri Minarti	79,5
26	Rengki Pranandes	79
27	Resti Oktarina	81,5
28	Reza Andela	82,5
29	Ria Angelina	81,5
30	Rifaldo	81,5
31	Rini Putri	85,5

	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Hasil belajar IPA</b>
32	Wona Wulan	79,5
33	Wandi	81,5
34	Winda Afrianti	80,5
35	Winda Utari	79,5
36	Yesi	83,5
37	Yestaria	82,5

Dari data di atas diperoleh bahwa hasil belajar siswa di kelas yang sudah menerapkan manajemen kelas tergolong cukup baik hal ini terlihat dari nilai siswa di atas.

**Tabel 4. 10**

**Distribusi Frekuensi**

<b>Nilai Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Tanda</b>	<b><i>f</i></b>
85 – 87	//	2
82 – 84	/// // /// ////	16
79 – 81	/// // /// //	17
76 – 78	//	2
		N=37

d. Mencari Mean, Deviasi Standar dan standar error dari mean Variabel Y:

**Tabel 4. 9**

**Mencari Mean, Deviasi Standar dan *Standar Error* dari Mean Variabel Y**

Interval	<i>f</i>	Y	<i>y'</i>	<i>fy'</i>	<i>fy'<sup>2</sup></i>
85 – 87	2	M' 80	+2	+4	8
82 – 84	16		+1	+16	16
79 – 81	17		0	0	0
76 – 78	2		-1	-2	2
	N = 37			$\sum fy' = 18$	$\sum fy'^2 = 26$

$$\begin{aligned}
 M_2 &= M + i \left( \frac{\sum fy'}{N} \right) \\
 &= 80 + 3 \left( \frac{18}{37} \right) \\
 &= 80 + (1,44) \\
 &= 81,44
 \end{aligned}$$

e. Mencari Standar b) Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left( \frac{\sum fy'}{N} \right)^2} \\
 SD_2 &= 3 \sqrt{\frac{26}{37} - \left( \frac{18}{37} \right)^2} \\
 &= 3\sqrt{0,70 - (0,48)^2} \\
 &= 3\sqrt{0,70 - 0,23} \\
 &= 3\sqrt{0,47} = 3 \times 0,68 = 2,04
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{2,04}{\sqrt{37-1}} = \frac{2,04}{6} \\
 &= 0,34
 \end{aligned}$$

f. Mencari  $SD_{x'}$ , dengan menggunakan Rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_{x'} &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 SD_{x'} &= 3 \sqrt{\frac{18}{37} - \left(\frac{8}{37}\right)^2} \\
 &= 3\sqrt{0,48 - 0,04} \\
 &= 3\sqrt{0,44} = 3 \times 0,66 = 1,98
 \end{aligned}$$

g. Mencari  $SD_{y'}$ , dengan menggunakan Rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_{y'} &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} \\
 SD_{y'} &= 3 \sqrt{\frac{26}{37} - \left(\frac{18}{37}\right)^2} \\
 &= 3\sqrt{0,70 - (0,48)^2}
 \end{aligned}$$

$$= 3\sqrt{0,70 - 0,23}$$

$$= 3\sqrt{0,47} = 3 \times 0,68 = 2,04$$

h. Mencari  $C_{x'}$

$$C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N}$$

$$= \frac{8}{37} = 0,21$$

i. Mencari  $C_{y'}$

$$C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N}$$

$$= \frac{18}{37} = 0,48$$

j. Mencari  $r_{xy}$  atau  $r_{12}$

$$r_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_{x'})(C_{y'})}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$$

$$r_{12} = \frac{\frac{-227}{37} - (0,21)(0,48)}{(1,98)(2,04)}$$

$$= \frac{-6,13 - 0,10}{4,03}$$

$$= \frac{-6,03}{4,03}$$

$$= -1,49$$

Tabel 4. 10

Peta Kolerasi antara Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pedamaran Kab.

## Ogan Komering Ilir

<b>X \ Y</b>	<b>85 – 87</b>	<b>82 – 84</b>	<b>79 – 81</b>	<b>76 – 78</b>	<b>F<sub>x</sub></b>	<b>x'</b>	<b>fx'</b>	<b>fx'<sup>2</sup></b>	<b><math>\sum x'y'</math></b>
<b>85 – 87</b>	1 -4	3 -96	7 0	1 +2	13	+26	+52	80	-98
<b>82 – 84</b>	1 -2	8 -128	10 0	1 +1	19	+19	+19	28	-129
<b>79 – 81</b>		1 0	4 0		5	0	0	0	0
<b>76 – 78</b>					0	0	0	0	0
<b><i>f<sub>y</sub></i></b>	2	16	17	2	<b>N =37</b>		<b>45</b>	<b>71</b>	<b>-227</b>
<b><i>y'</i></b>	-2	-1	0	+1			$\sum fx'$	$\sum fx'^2$	$\sum x'y'$
<b><i>f<sub>y'</sub></i></b>	-2	-16	0	+2	<b>-16</b>	$\sum fy'$			
<b><i>f<sub>y'<sup>2</sup></sub></i></b>	4	16	0	2	<b>22</b>	$\sum fy'^2$			
<b><math>\sum x'y'</math></b>	-6	-224	0	3	<b>-227</b>	$\sum x'y'$			

Dari petakorelasi di atas telah berhasil diperoleh:  $\sum fx' = 45$ ;  $\sum fy' = -16$ ;

$$\sum fx'^2 = 71; \sum fy'^2 = 22; \sum x'y' = -227$$

k. Mencari *Standard Error* perbedaan mean variabel X dan mean variabel y

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{0,33^2 + 0,34^2 - (2X - 1,49)(0,33)(0,34)}$$

$$= \sqrt{0,10 + 0,11 - (-2,98)(0,11)}$$

$$= \sqrt{0,21 - (-0,32)}$$

$$= \sqrt{0,53}$$

$$= 0,70$$

l. Mencari  $t_o$  dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

$$t_o = \frac{83,63 - 81,44}{0,70}$$

$$= \frac{2,19}{0,70}$$

$$= 3,12$$

m. Memberikan interpretasi terhadap  $t_o$ :

$df = (N-1) = 37 - 1 = 36$  (konsultasi tabel nilai “t”). karena dalam tabel tidak didapati  $df$  36, maka dipergunakan  $df$  yang paling dekat dengan 36, yaitu  $df$  sebesar 35. Dengan  $df$  sebesar 35, diperoleh dari kritik  $t$  pada tabel berikut:

- Pada taraf signifikansi 5%  $t_t=2, 03$ ;
- Pada taraf signifikansi 1%  $t_t= 2, 72$ .

Dengandemikian  $t_o$  (yaitu sebesar 3,12) adalah jauh lebih besar dari pada  $t_t$ , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan demikian maka Hipotesis nihil ditolak. Berarti antara Variabel X dan Variabel Y terdapat pengaruh yang signifikan.

### **C. Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai  $t_o$  yaitu sebesar 3,12. Sedangkan dari hasil pengujian diperoleh  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas dan hasil belajar siswa. Selain itu, dari hasil pengamatan selama penelitian dalam kegiatan belajar mengajar dengan manajemen kelas yang diterapkan di kelas oleh guru belum bisa menjadikan siswa lebih aktif dan tertib dalam belajar. Siswa belum aktif terlibat dalam pembelajaran dan belum termotivasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Keterlibatan siswa hanya sebatas mendengarkan dan mencatat materi yang diberikan.

## **BAB V**

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Kab. Ogan Komering Ilir. Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_0$  sebesar 3,12 jauh lebih besar dari pada “t” pada tabel taraf signifikan 5% (2,03) dan taraf signifikan 1% (2,72) dengan ini melambangkan  $2.03 < 3,12 > 2,64$ . Oleh karena itu maka hipotesis nol ditolak hipotesis alternatif diterima : berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Kab. Ogan Komering Ilir. Dengan demikian dapat diambil interpretasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Kab. Ogan Komering Ilir.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan antara lain:

1. Bagi guru senantiasa mengembangkan kemampuan diri untuk menambah wawasan dan pengetahuan, dan kreatifitas dalam memanajemen kelas yang paling tepat dan sesuai, baik melalui jalur pendidikan maupun dengan pelatihan

atau membaca referensi yang dapat menunjang terhadap peningkatan kompetensi dan profesional dalam rangka manajemen kelas serta bertanggung jawab membentuk perilaku belajar siswa yang berkualitas.

2. Bagi siswa dapat meningkatkan semangat belajar dan bertanggung jawab dalam belajar agar nantinya dapat menjadi seorang yang bertanggung jawab dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini hanya menitik beratkan pada manajemen kelas terhadap siswa. Maka peneliti selanjutnya dapat membahas manajemen kelas untuk guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Syaipul. 2005. *Metodologi Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Annur, Saipul. 2008. *Pengantar Belajar dan Pembelajaran*. Palembang: Grafika Telindo.
- Arifin, H. M. 1997. *Hubungan timbal balik pendidikan agama di lingkungan sekolah dan keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali.
- Daradjat, Zakiyah dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi)*. cet Ke-3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. cet Ke-5. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2011. *Administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim Lubis. 1984. *Pengadilan dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansya. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.

- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Choid dkk. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuraida. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Islamic Research Publising.
- Ormrod, Jeanne Elis. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Erlangga.
- Oviyanti, Fitri. 2009. *Pengelolaan Pengajaran*. cet Ke-2. Palembang Rafa press.
- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA.
- Rusydie, Salman. 2011. *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Soetopo, Sungkowo. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang: Univ Sriwijaya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.
- Syah, Muhibin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tanthowi, Jawahir. *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husnah.
- Team Penyusun. 2005. *Buku Pedoman Penelitian Skripsi Dan Karya Ilmiah*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Tim Reality. 2010. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Wuriana, Sitis. 2013. “*Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Yamin, Martinis dan maisa. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.





	<b>SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN DAN KEASLIAN BERKAS MUNAQOSYAH</b>	<b>GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG</b>
		<b>Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO</b>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : YULI PRATIWI

Nama : 12290074

Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP PERILAKU  
BELAJAR SISIWA DI SMP NEGERI 1 PEDAMARAN OGAN  
KOMERING ILIR

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, Maret 2017  
Ketua/Sekretaris

**M. Hasbi, M. Ag.**  
**NIP. 19760131 200501 1 002**

	<p style="text-align: center;"><b>SURAT KETERANGAN</b> <b>LULUS UJIAN</b> <b>KOMPREHENSIF</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>GUGUS PENJAMINAN MUTU</b> <b>PENDIDIKAN</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b> <b>UIN RADEN FATAH</b> <b>PALEMBANG</b></p>
		<p style="text-align: center;"><b>Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO</b></p>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 12290074

Nama : YULI PRATIWI

Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISIWA DI SMP NEGERI 1 PEDAMARAN OGAN KOMERING ILIR

Dengan ini menyatakan bahwa bahwa mahasiswa tersebut telah lulus dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari ..... Tanggal ..... dengan memperoleh nilai .....

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, Maret 2017

**Ketua/Sekretaris**

**M. Hasbi, M. Ag.**  
**NIP. 19760131 200501 1 002**

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

**Telah berkontribusi dengan kami**

**Nama : Yuli Pratiwi**

**NIM : 12290074**

**Munaqasyah tanggal : 26 April 2017**

**Judul skripsi : Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir**

**Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran /petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.**

**Palembang, Agustus 2017**

**Ketua Sidang,**

**M. Hasbi, M. Ag**

**NIP. 19760131 200501 1 002**

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Telah berkontribusi dengan kami

Nama : Yuli Pratiwi

NIM : 12290074

Munaqasyah tanggal : 26 April 2017

Judul skripsi : Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran /petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Agustus 2017  
Sekretaris Sidang,

**Kris Setyaningsih, SE, M.Pd.I**

NIP. 19640902 199003 2 002

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Telah berkontribusi dengan kami

Nama : Yuli Pratiwi

NIM : 12290074

Munaqasyah tanggal : 26 April 2017

Judul skripsi : Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran /petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Agustus 2017  
Penguji I,

**Kris Setyaningsih, SE, M.Pd.I**

NIP. 19640902 199003 2 002

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

**Telah berkontribusi dengan kami**

**Nama : Yuli Pratiwi**

**NIM : 12290074**

**Munaaqasyah tanggal : 26 April 2017**

**Judul skripsi : Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir**

**Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran /petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.**

**Palembang, Agustus 2017  
Penguji II,**

**Febriyanti, M. Pd. I**

**NIP. 19770203 200701 2 015**